

**PERAN ZIKIR DALAM PEMBENTUKAN TAWAKAL (STUDY ATAS  
JAMA'AH PENGAJIAN MALAM JUM'AT GUS LIK DI JAMSAREN  
KOTA KEDIRI)**

**SKRIPSI**

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**



Oleh :

**UMI KULSUM**

**9.336.005.14**

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI**

**JURUSAN USHULUDDIN DAN ILMU SOSIAL**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**(IAIN) KEDIRI**

**2018**

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 4 (empat berkas)  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kediri, 08 Mei 2018

Kepada  
Yth. Bapak Rektor Sekolah Tinggi  
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri  
Di  
Jl. Sunan Ampel 07- Ngronggo Kediri

Assalamua'alaikum. Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Rektor untuk membimbing  
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Umi Kulsum  
Nim : 933600514  
Judul : **PERAN ZIKIR DALAM PEMBENTUKAN  
TAWAKAL (Study Atas Jama'ah Pengajian  
Malam Jum'at Gus Lik di Jamsaren Kota  
Kediri)**

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. A. Halil.Thahir,M.HI.  
NIP. 197111212005011006

Hasan Basri, M.Ag  
NIP.197211122000031001

Halaman Pengesahan

**PERAN ZZIKIR DALAM PEMBENTUKAN TAWAKAL (STUDY ATAS  
JAMA'AH PENGAJIAN MALAM JUM'AT GUS LIK DI JAMSAREN  
KOTA KEDIRI)**

**UMI KULSUM  
9. 336. 005. 14**

Telah diujikan di depan Sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri Tinggi  
(IAIN) Kediri pada tanggal 4 April 2018

Tim Penguji,

1. Penguji Utama  
Prof. H. Fauzan Saleh, M. A, Ph. D( ..... )  
NIP. 19530119 198703 1 001
2. Penguji I  
Mohammad ZaenalArifin, M.HI( ..... )  
NIP. 19740825 199903 2 003
3. Penguji II  
AkhmadHasanSaleh, S. Pd MPI( ..... )  
NIP.1981012020150310 02

Mengetahui  
Ketua STAIN Kediri

**Dr. Nur Chamid, MM.**  
**NIP. 19600420 198703 2 002**

## **MOTTO**

***“Barang siapa berpaling dari zikir kepada Tuhanyang maha Rahman. Kami berikan kepadanya setan( yang menyesatkan) maka setan itulah yang menjadi teman yang selalu menyertainya. Sesungguhnya setan-setan itu benar-benar menghalangi mereka dari jalan yang benar dan mereka menyangka bahwa mereka mendapat peetunjuk”***

***(QS. Az-Zuhruf:36-37)***



## *PERSEMBAHAN*

*Atas nama cinta dan baktiku kupersembahkan tulisan sederhana ini sebagai tanda kasih sayang dan terima kasihku untuk*

*Kedua orang tuaku- pemata hatiku Bapak Samsu semoga kesehatan selalu menyertai, teringat hingga sampai sekarang ini beliau selalu menemaniku. Ibu Siti Romlah sosok bidadari yang Allah takdirkan untuk memperpanjang kasih Tuhan yang diberikan kepadaku, darimu kutemukan jalan menuju-Nya.*

*Juga untuk kedua saudaraku Indah Safitri dan konik Nur Syamsiah yang telah mendukungku baik segi fisik maupun moral. Juga engkau yang terkasih Maksim Hidayat yang insya allah kelak menjadi teman hidup-sesurgaku.*

*Teman-teman tidurku , teman penghilang malasku semoga kelak kita sukses meraih cita-cita .*

## ABSTRAK

UMI KULSUM, Dosen Pembimbing Dr.A. H alil Thahir, M.HI. dan Hasan Basri, Mag. :Peran Zikir dalam Pembentukan Tawakal (Study atas Jama'ah Pengajian Malam Jum'at Gus Likdi Jamsaren Kota Kediri), Tasawuf dan Psikoterapi, Ushuluddin dan Ilmu Sosial IAIN Kediri, 2018.

Kata Kunci:Zikir, Tawakal.

Penelitian mengenai peran zikir dalam meningkatkan tawakal jama'ah. Penelitian ini dimaksudkan untuk 1). Menjelaskan tentang peran zikir dalam meningkatkan tawakal jama'ah. 2). Menguraikan bagaimana pelaksana'an zikir pada pengajian Malam Jum'at Gus Lik.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang tujuannya untuk mengungkap fakta, fenomena, variabel dengan menggunakan metode penelitian studi kasus. Penelitian dilaksanakan di Jamsaren Kota Kediri dengan kehadiran peneliti sebagai observer. Informan dari penelitian sebanyak 5 jama'ah, sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer yang diperoleh dari Jama'ah dan panitia pelaksanaan Pengajian, dan data sekunder dari dokumen-dokumen resmi. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi, kemudian dianalisis dan dicek keabsahan datanya. Tahap pralayanan, pekerjaan lapangan, analisis data serta penulisan laporan merupakan tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa:1).Materi zikir pada pengajian Malam Jum'at Gus Lik mampu membawa jama'ah pada peningkatan tawakal Terdapat keutamaan setiap dzikir yang dapat mudah dihafalkan dan diamalkan oleh jama'ah. Materi pengajian dan zikir malam Jum'at Gus Lik meliputi. Dengan mendasarkan diri pada keyakinan bahwa hanya Allahs aja yang dapat memberikan kemudharatan maka seorang mukmin tidak akan gentar dan takut terhadap tantangan dan ujian yang melanda, seberapapun besarnya, karena dia yakin bahwa Allah akan menolong habaNya yang berusaha dan menyandarkan hatinya hanya kepada Allah. dengan inilah muncul jiwa muslim yang pembela agama Islam yang senantiasa teguh diatas agama Islam sesuai dengan walaupun Menghadapi ujian yang besar, bahkan rela mengorbankan jiwa dan raganya untuk agama Islam. Hal ini sesuai dengan dua tingkatan dari tawakkal Al Ammah mengenai teori Tawakal yaitu melakukan usaha (sebab) dan menyerahkan keberhasilannya kepada Allah 2). Zikir dapat menjadikan hidup jama'ah semakin tenang sehingga tingkat tawakkal jama'ah dirasa semakin lebih baik dari sebelum mengikuti pengajian dan zikir.

## KATA PENGANTAR

*Bismilahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini mengungkapkan Peran Zikir dalam Pembentukan Tawakal (Study atas Jama'ah Pengajian Malam Jum'at Gus Likdi Jamsaren Kota Kediri).

Peneliti menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak a. Halil Thahir, M.HI. dan Bapak Hasan Basri, M.Ag. selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan dorongan sehingga penulis selesai studi.
2. Dr. Nur Chamid, MM selaku Ketua STAIN Kediri.
3. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial STAIN Kediri
4. Akhmad Hasan Saleh, S. Pd.MPI selaku Ketua Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi
5. Ayah \_\_\_\_\_ dan Ibu tercinta serta segenap keluarga \_\_\_\_\_ yang telah memberikan motivasi baik secara moril ataupun materil kepada saya dan kepada semua pihak yang telah membantu.
6. Keluarga Forum Mahasiswa Bidikmisi angkatan 2014 dan Teman-teman mahasiswa seperjuangan di IAIN Kediri, sahabat-sahabatku semua,

dariberbagaipihak yang tidakdapatdisebutsatupersatu, yang telahmemberidukunganmorilsehinggapenulisselesaidalamlaporanini.

7. Dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga jasa yang telah Bapak/Ibu/Saudardara/i berikan mendapat balasan yang mulia di sisi Allah SWT. Penulis mohon maaf jika terjadi kesalahan dalam penulisan ini. Penulis juga sangat mengharapkan saran dan kritik dari semua pembaca sekalian demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis juga berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat serta menambah wawasan bagi peneliti khususnya, dan para pembaca umumnya. *Amin.*

Kediri, 08 Mei 2018

Penulis

UMI KULSUM  
NIM. 933600514





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Telaah Pustaka .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
1. Tinjauan tentang Zikir .....	14
2. Tinjauan tentang Tawakal .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	37
B. Kehadiran Penelitian .....	39
C. Lokasi Penelitian .....	40
D. Sumber Data .....	40
E. Pengumpulan Data .....	41
F. Analisis Data .....	43
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	44
H. Tahap-tahap Penelitian .....	46
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	48

B. Paparan Data.....	58
C. Temuan Penelitian .....	69

**BAB V PEMBAHASAN**

A. Materi Pengajian dan Zikir pada Pengajian Malam Jum'at (PMJ) Gus Lik dalam Meningkatkan Tawakal Jama'ah .....	72
B. Pelaksanaan Pengajian dan Zikir pada Pengajian Malam Jum'at (PMJ) Gus Lik dalam Meningkatkan Tawakal Jama'ah .....	76

**BAB VI KESIMPULAN**

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran .....	79

DAFRAT PUSTAKA .....	81
----------------------	----

LAMPIRAN .....	I
----------------	---

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	IV
---------------------------	----

**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Wawancara
- Lampiran 2. Daftar Konsultasi
- Lampiran 3. Dokumentasi
- Lampiran 4. Daftar Riwayat hidup

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fatḥah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
اُو	Fatḥah dan wau	Au	A dan U

Contoh: kaifa: هَوَّلَ: هَوْلًا: هَوْلًا

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ...   اِ ...	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah , transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-afāl*  
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*  
الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 5. Syaddah ( Tasydid )

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tandasyaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*  
نَجِّنَا : *najjānā*  
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*  
الْحَجُّ : *al-ḥajj*  
نُعِمُّ : *nu'ima*  
عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

السَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّءٌ : *syai'un*

أَمِيرٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istila atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahas Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an ), *Sunnah*, *khusus* dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī Zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab*

## 9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata ,Allah'yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِذِي اللَّهِ *dīnullāh*      بِاللَّهِ *billāh*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf [ t ] . Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَتِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*



## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps) dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan*

*Ṣyāḥru Ramaḏān al-laḏī unzila fih al-Qur‘ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl